JALUR REKAYASA WONOSARI-KRAKAL

Talut Longsor, Tutup Jalan Arah Pantai Selatan

WONOSARI (KR) —Talut setinggi kurang lebih 15 meter dengan panjang 20 meter di ruas jalan menuju obwis Pantai Krakal Tanjungsari, Gunungkidul longsor.

Ratusan meter kubik material longsor terdiri dari batu bercampur tanah menutup total jalur II menuju obwis pantai selatan sehingga lalu lintas sempat terganggu. "Peristiwa terjadi pada dinihari saat ruas jalan sepi," kata Pusdalop Badan Penanggulabgan Bencana Daerah (BPB) Gunungkidul Tri Widiyatmoko Minggu (9/10).

Bencana longsor yang terjadi di lokasi kejadian mengagetkan banyak pihak termasuk warga sekitar. Karena dalam pemetaan wilatah ini tidak termasuk wilayah ancaman longsor. Tetapi tiba-tiba terjadi peristiwa tersebut dan dampaknya material longsor menutup jalan alternatif atau jalur rekayasa menuju obwis Pantai Selatan meliputi Krakal, Sundak, Pulangsawal, Sadranan dan Sundak.. Peristiwa talut longsor terjadi pasca hujan deras yang melanda Kalurahan Ngestirejo, Kapanewon Tanjungsari dan sekitarnya. "Saat ini jalan menuju obwis mutlak dengan melalui jalur utama," imbuhnya.

Selain dari Pemkab Gunungkudul dan BPBD, karena lahan ini milik perseorangan, mereka yang terkena dampak juga bertanggungjawab untuk membersihkan material sendiri menggunakan alat bachgoe. Material longsor ini berupa batu dan tanah. Dari informasi yang berhasil dihimpun, arus lalu lintas di jalur longsor untuk sementara dialihkan melalui jalan utama. Sedangkan optimalisasi penanganan dengan membersihan material. Sebab jika tidak segera dibersihkan, maka dikhawatirkan akan terjadi longsor susulan. "Antisipasi terus kami lakukan dengan bergotong-royong dengan warga dan pemilik lahan," terangnya. **(Bmp)-f**

PEDULI TERHADAP LINGKUNGAN

RSUD Sleman Bagikan Bibit Tanaman Buah

SLEMAN (KR) - RSUD Sleman memberikan bantuan bibit tanaman buah kepada masyarakat wilayah Kalurahan Triharjo Sleman. Pemberian bibit kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Jumat (7/10), ditandai dengan penanaman bibit tanaman buah di salah satu lahan warga Padukuhan Murangan VIII, Triharjo.

KR-Istimewa

Direktur RSUD Sleman, dr Novita Krisnaeni MPH, menyerahkan bibit tanaman buah.

Sebanyak 120 bibit tanaman buah selanjutnya diserahkan kepada pemerintah kalurahan Triharjo dan diterima langsung oleh Lurah Triharjo, Irawan untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat. "Kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian RSUD Sleman kepada lingkungan sekaligus kepada masyarakat," jelas Direktur RSUD Sleman, dr Novita Krisnaeni MPH.

Menurut Novita, pembagian bibit tanaman buah ini selain untuk penghijauan juga diharapkan nanti bila sudah berbuah dapat diambil manfaatnya oleh masyarakat dan meningkatkan konsumsi buah yang berdampak pada kesehatan masyarakat. "Kami berharap tanaman yang diserahkan ini dapat dirawat dengan sebaik-baiknya agar bisa segera berbuah dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat," tuturnya.

Sementara itu Lurah Triharjo, Irawan, menyambut baik kegiatan yang dilaksanakan oleh RSUD Sleman. "Terima kasih atas bantuan bibit yang diberikan oleh RSUD Sleman kepada masyarakat dan kami berharap kegiatan ini dapat berkelanjutan" harapnya. **(Has)-f**

Muhammadiyah 'Aja Dibanding-bandingke'

BANTUL (KR) - Persyarikatan Muhammadiyah lahir di Yogyakarta tahun 1912 sampai sekarang masih eksis dan terus berkembang pesat. "Realitas menunjukkan Muhammadiyah di mana-mana berkembang pesat. Muhammadiyah *aja banding-bandingke*," ujar Prof Dr H Abdul Mu'ti MEd, Sekretaris Umum PP Muhammadiyah dalam Tabligh Akbar di Masjid Islamic Center, Kampus 4/Utama Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Ringroad Selatan Tamanan, Kapanewon Banguntapan, Bantul, Minggu (9/10).

KR- Jayadi Kastari

Prof Dr Abdul Mu'ti MEd di Masjid Islamic Center UAD.

Hadir dan memberi sambutan pengantar Drs H Akhid Widi Rahmanto (Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah/PDM Kota Yogyakarta), Arif Jamali Muis MPd (Pimpinan Wilayah Muhammadiyah/PWM DIY). Pengajian Akbar untuk syiar Muktamar Muhammadiyah dan Aisyiyah ke-48 di Surakarta, 18-20 November 2022. Hadir pula Dr Gatot Sugiharto MH (Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni UAD). Tabligh Akbar diselenggarakan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Yogyakarta bekerjasama dengan Universitas Ahmad Dahlan.

Menurut Abdul Mu'ti, Muhammadiyah tidak perlu dibanding-bandingkan dengan lembaga lain. "Tanpa banding-bandingkan, realitas sudah menunjukkan Muhammadiyah sebagai gerakan berkemajuan ada berbagai segmen kehidupan," ujarnya. Bahkan menjelang Muktamar Muhammadiyah dan Aisyiyah ke-48, euforia terlihat di mana-mana di Indonesia dengan segala kegembiraan, aktivitas keagamaan, sosial-ekonomi-budaya dan kemanusiaan.

Diingatkan Abdul Mu'ti, meski Muhammadiyah maju pesat harus terus berikhtiar memberi manfaat kepada masyarakat luas. "Muhammadiyah harus peduli, hadir dan memberi solusi berbagai persoalan bangsa," katanya. Hadir, peduli dan memberi solusi itu lebih penting daripada sebatas berwacana terus.

Intinya, dalam situasi apapun, Muhammadiyah tetap aktif dan bermanfaat kepada publik. Transformasi spirit Al-Maun, yakni bantuan, pertolongan dalam setiap kesulitan direaktualisaikan dengan dinamika zamannya. **(Jay)-f**

RIBUAN WARGA SALAMREJO

Ikuti Senam dan Jalan Sehat

KULONPROGO (KR) - Ribuan warga Kalurahan Salamrejo, Kapanewon Sentolo Kulonprogo mengikuti senam massal dan jalan sehat di lapangan Salamrejo, Sabtu (8/10) dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW. Hadir dalam acara Anggota DPR RI Drs HM Gandung Pardiman MM, Anggota DPRD Kulonprogo Suharto serta Lurah Salamrejo Dani Pristiawan SIP.

KR-Istimewa

Gandung Pardiman bersama ketua takmir dan lurah mengibaskan bendera start jalan sehat.

Senam massal dan jalan sehat ini diprakarasai oleh Takmir Masjid Al Mu'minun Salamrejo dan dibantu sepenuhnya oleh Gandung Pardiman.

Gendung Pardiman sangat mengapresiasi guyup rukun warga Salamrejo. Ia pun menyumbang 1 unit sepeda motor sebagai hadiah utama doorprize senam dan jalan sehat. Selain itu, Gandung juga memberikan kuis kepada para peserta. Bagi yang bisa menjawab diberi uang tunai Rp 200 ribu, sedangkan yang jawabannya keliru tetap diberi uang Rp 100 ribu. **(Dev)-f**

Germas, Memacu Masyarakat Hidup Sehat

WATES (KR) - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Kulonprogo kembali menggelar Gerakan Masyarakat Sehat (Germas) yang terpusat di Stadion Cangkring, Wates, Jumat (7/10).

KR-Asrul Sani

Pj Bupati Drs Tri Saktiyana (depan kiri) bersama para pejabat Kampanye Germas di Stadion Cangkring Wates.

Menurut Kepala Dinkes setempat dr Sri Budi Utami MKes mengatakan, kegiatan yang melibatkan banyak pihak tersebut merupakan kampanye Germas pertama setelah dua tahun terakhir hanya digelar terbatas karena pandemi Covid-19.

"Germas sebenarnya kita lakukan rutin setiap tahun, hanya karena terkendala pandemi kita gelar terbatas. Saat ini situasi PPKM sudah level satu, yang penting dalam pelaksanaannya, protokol kesehatan tetap kita jaga," kata dr Sri Budi.

Germas diadakan kembali untuk memacu masyarakat berlaku hidup sehat mulai dari makan buah dan sayur, olahraga hingga pengukuran kebugaran. "Kita harus terus mengoptimalkan stamina. Selain itu kita juga memacu atau memotivasi masyarakat, dengan melakukan olahraga dan tes kebugaran," jelasnya.

Selain kampanye terbuka Dinkes juga melakukan promosi Germas secara daring melalui Navbar Promosi Kesehatan di website Dinkes yang pada kesempatan ini juga secara resmi dilaunching. Navbar Promosi Kesehatan merupakan salah satu menu baru di website Dinkes yang berisi segala informasi kesehatan dan lainnya yang terkait. Keakuratan informasinya dijamin.

"Kami menyiapkan informasi-informasi yang bisa menjadi pilihan, karena informasi kesehatan itu banyak sekali dan kadang tidak akurat, sehingga kami menjamin dengan website resmi Dinas Kesehatan bermenu promosi kesehatan agar masyarakat tidak salah informasi," tuturnya.

Lebih lanjut dr Sri Budi Utami menambahkan, sebenarnya masyarakat sudah cukup mengetahui tentang Germas, hanya pelaksanaannya belum optimal di masyarakat. Sehingga kampanye-kampanye baik luring maupun daring harus terus digalakkan kembali agar tercipta masyarakat Kulonprogo yang sehat.

Sementara itu Pj Bupati DrsTri Saktiyana MSi usai me*launching Navbar* di website Dinkes Kulonprogo mengatakan tentang pentingnya masyarakat mengkonsumsi buah dan sayur serta tetap melakukan aktivitas fisik secara rutin dalam menjaga hidup sehat. **(Rul)-f**

MANFAATKAN LAHAN PASIR

TNI AL Dorong Petani Dongkrak Produksi Cabai

BANTUL (KR) - Kelompok Tani Lahan Pasir Manunggal bersama Pangkalan TNI Angkatan Laut (Lanal) Yogyakarta menggelar expo cabai, Minggu (9/10). Dengan program tersebut diharapkan jadi momentum petani meningkatkan produksi cabai. Program tersebut juga sebagai momentum HUT TNI ke-77 dan didukung PT Biotis Agrindo.

Acara tersebut juga dihadiri Komandan Pos TNI AL Samas Peltu Marinir Y Ari Prabowo, Area Manajer PT Biotis Agrindo DIY-Jawa Tengah Budi Susanto,

Ketua Kelompok Tani Lahan Pasir Manunggal Subandi, Seksi Kemitraan dan Permodalan Kelompok Tani Lahan Pasir Manunggal Mbah Edi Nugroho.

Danlanal Yogyakarta, Kolonel Laut (KH/W) Damayanti SH MM CHRMP, mengatakan expo cabai kali ini sebagai salah satu wujud implementasi kerja sama PT Biotis Agrindo dengan petani lahan pasir.

KR-Sukro Riyadi

Danlanal Yogyakarta Kolonel Laut (KH/W) Damayanti dalam expo cabai.

Oleh karena itu, momentum tersebut sebagai tonggak dalam mendorong kelompok tani dan masyarakat untuk mencintai produk dalam negeri. Tentunya dengan mengedepankan hasil bumi dari negeri sendiri seperti ini.

"Selaku Danlanal Yogyakarta, saya mengajak seluruh anggota kelompok tani. Marilah kita sama-sama semakin meningkatkan produktivitas pertanian, hasil bumi negeri sendiri untuk kesejahteraan bersama sebagai wujud kecintaan terhadap bangsa dan negara," ujarnya.

Dijelaskan, sesuai arahan dari Kasal agar TNI Angkatan Laut mensukseskan program ketahanan pangan. "Dengan adanya kerja sama seperti ini mudah-mudahan kami dari Lanal Yogyakarta sekarang sudah menanam sorgum nanti untuk kedepannya akan lebih bagus jadi hasilnya akan maksimal," tuturnya.

Sedangkan Mbah Edi Nugroho mengatakan, saat ini sudah masa panen petik ke empat dengan harga fluktuatif. "Petik pertama Rp 19 ribu, kedua Rp 22 ribu, petik ketiga Rp 25 ribu, petik ke empat Rp 28 ribu/kg," ungkapnya.

Lurah Srigading, Prabawa Suganda, menyebutkan lahan pasir punya potensi sangat besar bagi petani. Termasuk adanya program Kementerian Pertanian RI bahwa lahan pasir Srigading Sanden disasar untuk pengembangan foodestate. Artinya sebagai pusat produksi komoditas pertanian. Dengan kegiatan padi disawah, hortikultura. Pertanian lahan pasir Srigading Sanden umurnya belum seberapa jika dibandingkan dengan kawasan di Kulonprogo. **(Roy)-f**